

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bersasarkan uraian yang telah penulis paparkan dari BAB I sampai BAB V, maka dapat diambil kesimpulan:

Pelaksanaan metode *lalaran* dalam menghafal *nadhom* ilmu *nahwu* melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap persiapan dimana santri mempersiapkan diri dengan berwudhu terlebih dahulu dan mempersiapkan buku *nadhom*. Setelah persiapan santri berkelompok dengan teman satu kelas. Untuk *lalaran* yang dilakukan secara individu maka santri tidak berkelompok. Santri menentukan tempat yang akan digunakan untuk *lalaran* yaitu tempat yang nyaman, terang, dan tenang. Persiapan terakhir adalah menentukan lagu yang sesuai. Yaitu lagu yang ketukanya sesuai dengan *bait nadhom* dan lagu yang disukai oleh santri.
2. Faktor penghambat dan pendukung *lalaran* pada santri putra pondok pesantren Al Miftah. Faktor pendukung antara lain: Peraturan tidak tertulis yang mengharuskan *lalaran*. *Lalaran* menjadi keharusan untuk dilakukan sebelum pengajian dimulai. Kesadaran dari dalam diri santri dengan adanya tuntutan yang harus dicapai pada suatu mata pengajian. Adanya kaidah-kaidah

yang menyatakan bahwa hafalan yang baik dan berkesinambungan sangat berpengaruh pada hasil pemahaman pelajaran. Adanya buku *nadhom* yang praktis berupa buku saku yang mudah untuk dibawa. Suasana meriah dan menyenangkan yang dihasilkan *lalaran* menumbuhkan semangat bagi para santri. Faktor penghambat *lalaran* pada santri putra pondok pesantren Al Miftah adalah: Faktor dari dalam yaitu kelelahan secara fisik yang berakibat pada timbulnya rasa kantuk. Faktor dari luar yaitu, kegiatan yang banyak, penerangan yang kurang, suasana ramai atau bising.

B. Saran

1. Bagi pesantren

Hendaknya pesantren mempertahankan pelaksanaan *lalaran* karena manfaatnya sangat banyak. Memperketat peraturan *lalaran* agar santri lebih bertanggung jawab untuk melaksanakan *lalaran*.

2. Bagi ustadz/ ustadzah

Hendaknya ustadz/ ustadzah lebih memperhatikan pelaksanaan *lalaran* dan sudah masuk di kelas pada saat pelaksanaan *lalaran*.

3. Bagi santri

Diharapkan santri melaksanakan *lalaran* ini dengan lebih sungguh-sungguh dan bertanggungjawab karena manfaatnya sangat banyak terutama untuk santri dan hasil yang akan dicapai. Terutama menumbuhkan kesadaran dari dalam diri santri.

4. Bagi khasanah penelitian

Penelitian tentang *lalaran* ini harus terus dilaksanakan. Diharapkan *lalaran* ini dapat menjadi metode menghafal yang menyenangkan sehingga dapat dipakai dan diterapkan tidak hanya di lingkungan pesantren tetapi juga di lingkungan belajar lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*, cet. 2, Jakarta: Kencana.
- Abdul Wahab As Sya'roni, *Minahusaniyah*, Surabaya: Al Hidayah.
- Abudin Nata, 2006. *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Grafindo Persada.
- 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi pembelajaran*, cet. 1, Jakarta: Kencana.
- Agus Sujatno, 2004. *Psikologi Umum*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ah. Akrom Fahmi, 2002. *Ilmu Nahwu dan Sharaf 2*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anas Sudijono, 1992. *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Yogyakarta: UD Rama.
- Armai Arief, 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Dakir, 1993. *Dasar Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama Republik Indonesia, 2000, *Al Qur'an Al Karim dan Terjemahannya*, kudu: Menara Kudus.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Heri Jauhari Muchtar, 2008. *Fikih Pendidikan*, cet. 2, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Hery Noer Aly, 1999. *Ilmu Pendidikan Islam* ,Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Ibnu 'Aqil, 2000. *Sarah Alfiyyah Ibnu Malik*, cet. 3, Andalusi: Al Haromain.
- Jalaluddin, 2000. *Psikologi Agama*, cet. 14, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Lexy J. Moloeng, 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mahmud Junus, 1973. *Kamus Indonesia Arab*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Pentafsiran Al Qur'an.
- M. Hakim, 1995. *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Prima Karya.

- M. Sudiyono, 2001. *Ilmu Pendidikan Islam* Jilid 1, Jakarta: Rineka Cipta.
- M. Sularno dkk, 2008. *Pendidikan Ke NUan dan Ahlus Sunnah wal Jama'ah*, cet. 1, Yogyakarta: Pimpinan Wilayah Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama.
- Muhammad Ali, 1999. *Pendidik Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Muhammad Arifin 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana Sudjana, Ahmad Rivai, 2005. *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Poerwadarminta, 1939. *Kamus Baoesastra Djawa*, Batavia: n. v. Groningen Batavia.
- Samsul Nizar, 2005. *Sejarah dan Pergolakan Pemikiran Pendidikan Islam*, cet. 1, Jakarta: Quantum teaching.
- S. Nasution, 1996. *Metodologi Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito.
- Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata, 2007. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: PT. Raya Grafindo Persada.
- Syaiful Bahri Djumarah, 2000. *Pendidik dan Anak Didik di Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman Zaki el Tanto, 2012. *Islamic learning*, cet 1, Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Media belajar 2010: pengertian penerapan, diakses 16 April 2014 pukul 10.00 wib.
- Comunitas santri salafi. Blogspot.com, diakses tanggal 25 April 2014 pukul 05.00 wib.
- www.motivas-islami.com/kekuatan pengulangan. Diakses tanggal 15 April 2014 pukul 05.00 wib.
- Nahwusharaf.wordpress.com, diakses 16 April 2014 pukul 10.00 wib.